

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Pada bab ini, akan dibahas mengenai kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian ini dan saran yang akan diperlukan untuk penelitian selanjutnya

#### **A. Kesimpulan**

1. Agama dan budaya tidak dapat dipisahkan itu benar adanya yang terjadi di Segaran. Masyarakat yang hidup dengan sinkretik menyatunya masyarakat dengan agama terdahulu yaitu *slametan*, praktik *slametan* adalah acara ritual yang dilakukan oleh masyarakat yang memiliki hajad dalam kehidupannya dan agama baru seperti Islam dan Kristen harus bisa berbaur dengan kebudayaan yang sudah ada.
2. Masyarakat Segaran memaknai *slametan* berasal dari agamanya masing-masing, tanpa adanya agama masyarakat tidak dapat mengakulturasikan antara *slametan* dan agama baru dimasyarakat. Masyarakat Jawa memberi makna pada setiap peristiwa kehidupan yang dikenal dengan tradisi *slametan*. Tradisi *slametan* adalah upacara pokok yang melambangkan kesatuan bagi masyarakat Jawa. *Slametan* juga sebagai lambang tatanan nilai agama dalam masyarakat, ajaran dalam *slametan* sangat bermakna bagi masyarakat yang mempercayai bahwa *slametan* akan membawa keselamatan bagi masyarakat itu sendiri.
3. Persamaan pendapat :
  - a. Pemaknaan *slametan* sebagai wujud syukur masyarakat kepada Tuhan
  - b. Doa dan makan bersama sebagai inti dari ritual *slametan*.
  - c. *Slametan* sebagai wujud sedekah berupa makanan kepada masyarakat lainnya.

Perbedaan pendapat :

- a. Pemaknaan doa pada Muslim dan Kristen saat ritual *slametan*.
- b. Ciri khas ritual *slametan* antara Muslim dan Kristen yang berbeda.
- c. Datangnya Muslim laki-laki di Agama Islam saat *slametan* namun untuk Kristiani bukan hanya laki-laki saja.

## **B. Saran**

1. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan harapan dapat merumuskan teori *slametan* yang lebih terukur dengan melakukan kategorisasi data lebih dari satu kali karena hasil penelitian ini dirumuskan sebagai uji langkah awal untuk mengeksplorasi lebih dalam lagi.
2. Kepada peneliti berikutnya untuk dapat menggunakan partisipan dengan jumlah yang lebih banyak agar lebih dimudahkan menggali informasi.